

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, mengenai dampak fenomena *sandwich generation* terhadap kehidupan sosial keluarga di Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes Kota Surabaya , maka penulis dapat menyimpulkan bahwa fenomena *sandwich generation* merupakan sebutan bagi mereka orang-orang yang terjebak di antara berbagai tuntutan guna untuk memenuhi kebutuhan hidup anak-anak mereka serta orang tua mereka, sementara itu mereka juga dihadapkan dengan keterbatasan waktu, tenaga, dan uang untuk memenuhi semua kehidupannya. Pada umumnya, seorang *sandwich generation* yang bertempat tinggal di Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes Kota Surabaya berusia 25-45 tahun yang bekerja sebagai pegawai serta buruh pabrik.

Sebagai seorang *sandwich generation* jelas memiliki dampak terhadap dirinya. Dampak utama yang sering dialami oleh seorang pekerja sebagai *sandwich generation* yaitu adanya kelelahan fisik dan mental, yang dapat menyebabkan tingkat stres yang tinggi, serta masalah keuangan. Sementara itu, dampak bagi orang lain yang telah ditanggung masalah kebutuhan hidupnya oleh seorang *sandwich generation* sangat signifikan terhadap kehidupan keluarga. Umumnya, mereka bekerja untuk membantu secara finansial dalam keluarga, menyokong biaya pendidikan saudara-saudara mereka, memberikan perawatan untuk orang tua yang sudah lanjut usia, dan memenuhi kebutuhan hidup anak-anak mereka. Tidak dapat disangkal, sebagai

keluarga yang memiliki seorang anggota *sandwich generation*, tindakan yang dilakukan juga berdampak pada kehidupan sosial.

Kehidupan sosial mempengaruhi bagaimana tingkat kesejahteraan keluarga, yang mana terdapat seorang pekerja sebagai *sandwich generation* sebagai penanggung beban perekonomian mereka, kesejahteraan mereka menjadi berkurang sebab salah satu anggota keluarga mereka yang bekerja jarang sekali pulang ke rumah serta hubungan interaksi juga berkurang. Kesejahteraan yang kurang juga berdampak terhadap kehidupan sosial keluarga yakni adanya gangguan mental terhadap orang terdekatnya sebab tidak ada orang tua yang tidak memikirkan bagaimana kesehatan fisik, mental serta financial anaknya yang bekerja sebagai seorang *sandwich generation*.

Kondisi sosial keluarga seorang *sandwich generation* juga dapat dilihat melalui bagaimana bentuk interaksi mereka. Interaksi sosial yang dialami oleh seorang *sandwich generation* terhadap keluarganya dirasa kurang sebab mereka sibuk dengan tanggung jawab yang telah dijalani yakni bekerja untuk menanggung kebutuhan ekonomi keluarganya. Sebagai anggota keluarga yang mana di dalamnya terdapat salah satunya anggotanya bekerja sebagai seorang *sandwich generation* sejujurnya merasa kasihan dengan keadaan yang telah dialaminya. Hal ini diakibatkan karena melihat dampak yang terjadi dalam dirinya serta interaksi yang semakin kurang.

B. Saran

1. Bagi pekerja

Bagi pekerja, agar tetap semangat dalam menjalankan kehidupannya serta sebagai seorang yang tangguh menjadi seorang *sandwich generation* untuk membantu masalah perekonomian keluarga serta sebagai harapan keluarga meskipun dengan banyaknya dampak yang telah di tanggunginya. Serta tetap menjadi inspirasi untuk anak-anaknya maupun adik-adiknya yang telah di tanggung kehidupan sosialnya.

2. Bagi keluarga

Bagi keluarga, agar tetap memberikan semangat kepada anaknya serta saudaranya yang telah menanggung beban hidup mereka sebagai pekerja *sandwich generation*. Serta dapat membantu meringankan beban anggota keluarga lainnya agar tidak terlalu berdampak terhadap kehidupan mereka yang telah menanggung beban sebagai seorang *sandwich generation*.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang, semoga penelitian ini dapat bermanfaat dalam memperluas informasi dan pemahaman mengenai dampak fenomena *sandwich generation* terhadap kehidupan sosial keluarga. Diharapkan peneliti berikutnya dapat menemukan temuan-temuan baru yang relevan sesuai dengan topik fenomena *sandwich generation* di lingkungan masyarakat Indonesia.